PENGARUH KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA BURUH BONGKAR MUAT PELABUHAN KUALA RIAU TANJUNGPINANG

SKRIPSI

YONDA PRASETYA
NIM : 17612215

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen utama dalam organisasi/perusahaan yang berpartisipasi dalam menjalankan tugas, pokok, fungsi dan segala kegiatan yang ada di dalamnya. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, dan daya. Karyawan/SDM adalah ujung tombak keberhasilan atau pencapaian tujuan organisasi/perusahaan. Karena, suatu organisasi/perusahaan membutuhkan sumber daya manusia untuk dipekerjakan sebagai karyawan yang merupakan salah satu elemen utama yang harus ditata kelola dengan baik demi mendukung upaya pencapaian target-target yang telah direncanakan.

Keberhasilan suatu organiasi atau lembaga dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari sumber daya manusia yang dimiliki, karena sumber daya manusia yang akan mengatur dan mengelola sumber daya lain yang dimiliki organisasi untuk membantu mewujudkan tujuan organisasi itu sendiri. Sehingga organisasi maupun lembaga harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki tingkat kinerja yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi. Semua organisasi memiliki strategi-strategi khusus dalam mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuannya diperlukan kerjasama dan keahlian antar individu, dibutuhkan adanya peningkatan kerja dan mampu

mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan guna tercapainya tujuan organisasi.

Organisasi dibentuk karena penanganan suatu pekerjaan tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja. Dalam organisasi/perusahaan diperlukan dua orang atau lebih untuk bekerjasama guna menciptakan atau membentuk suatu nilai dengan pemahaman bahwa nilai tersebut dapat tercapai secara efisien apabila saling bekerjasama dari pada bekerja secara individu. Pekerjaan yang dilakukan oleh beberapa individu yang saling bekerjasama tersebut menunjukan adanya kerjasama tim dalam mencapai target yang harus dicapai oleh suatu organisasi.

Kerjasama tim menurut Bachtiar adalah sinergitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan bersama (Widyaswari, 2016). Dengan melakukan kerjasama tim maka akan menghasilkan hasil yang lebih efektif dibandingkan kerja secara individual. Menurut Leonard kerjasama tim adalah sekelompok orang yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan mengarahkan setiap prestasi yang dimiliki demi mencapai hasil yang lebih baik (Anggraeni & Saragih, 2019). Hal ini menunjukan betapa pentingnya kerjasama tim dalam sebuah organisai/perusahaan.

Kerjasama tim didalam organisasi bukan hanya dibangun pada satu divisi saja tetapi harus dibangun antara sesama divisi yang saling berkolaborasi sehingga sebuah kegiatan operasional dapat dilakukan dengan baik. Sasaran kerjasama tim berupa sesuatu yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu dan dibagi dalam tugas-tugas serta pekerjaan yang harus dilakukan dengan tepat oleh semua karyawan. Keuntungan dari cara ini adalah bahwa setiap anggota tim akan saling

mengingatkan untuk bekerja dengan benar. Dalam hal ini diperlukan peran organisasi dalam meningkatkan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing (Gustian, 2016).

Dalam mewujudkan kinerja yang berkualitas, diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan handal di bidangnya Mathis (Siagian, 2020). Divisi ini bertugas untuk memastikan karyawan yang dimiliki organisasi dapat mencapai tingkat efektivitas dan kinerja yang baik.

Menurut Sedarmayanti (Siagian, 2020) defenisi kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Menurut Hasibuan (2017) kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai antara lain kerjasama tim dan sebaliknya kerjasama tim juga sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Sirait, 2014). Kerjasama tim sangat diperlukan guna meningkatkan efiseinsi kerja baik itu di dalam perusahaan, swasta maupun pemerintahan.

Adapun masalah-masalah yang terjadi dalam kerjasama tim pada Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang yaitu seperti: kurang

kompaknya dalam melakukan pekerjaan, tidak mau saling membantu menyelesaikan pekerjaan, sering terjadinya perbedaan pendapat, tidak merasa senasib sepenanggungan, beban kerja tidak dibagi untuk satu tujuan bersama, tidak saling mengerti, tidak melakukan koordinasi ketika menyelesaikan pekerjaan sehingga sering terjadi mis komunikasi dan pengerahan pekerjaan yang kurang maksimal, serta tidak saling mendukung satu sama lain. Disisi lain juga sering dijumpai banyak anggota tim yang tidak mampu mengelola waktu kerjanya sehingga lebih nyaman bersantai-santai untuk mengobrol sesama temannya.

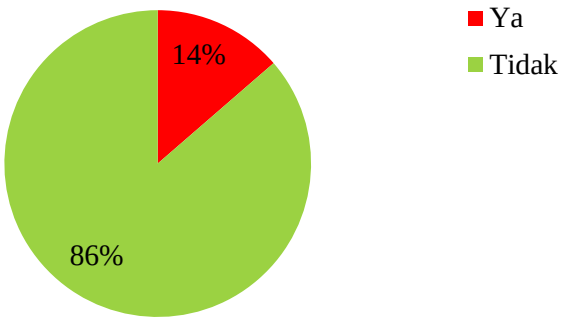
Masalah-masalah yang terjadi di lapangan tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil kinerja yang mengakibatkan sering terjadi keterlambatan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga target penyelesaian tugas sulit untuk terealisasi. Jika suatu organisasi tidak memiliki kerjasama yang kuat antara divisi satu dengan divisi lainnya, maka hasil dari kerjanya tidak akan memuaskan dan tidak efisien (tepat waktu).

Peneliti melakukan pra survey untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada buruh bongkar muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang. Pra survey dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan didapatkan hasil jumlah pekerja yang mengisi sebanyak 22 orang buruh. Berikut hasil pra survey yang didapatkan ialah:

Gambar 1.1
Pra survey pada buruh bongkar muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang

Apakah anda merasa kerjasama tim di Pelabuhan Kuala Riau ini sudah cukup baik?

22 Tanggapan



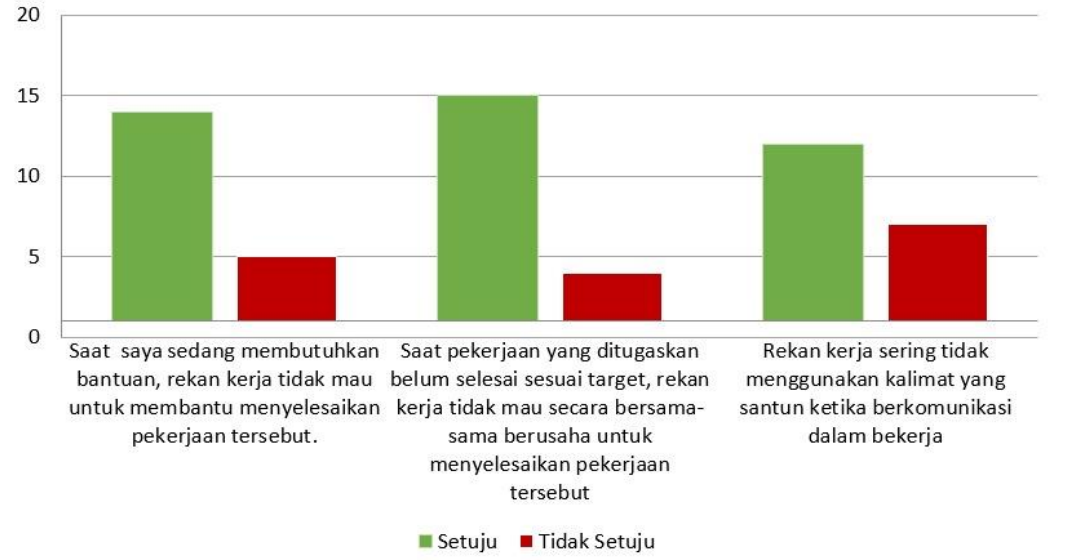
Sumber : Data olahan (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa pekerja yang merasa kerjasama tim di Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang tidak cukup baik sebanyak 19 orang atau dengan persentase 86%, sedangkan yang merasa kerjasama tim sudah cukup baik sebanyak 3 orang atau dengan persentase 14%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat fenomena kerjasama tim yang belum begitu maksimal pada buruh-buruh bongkar muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang. Sehingga dengan kurangnya kerjasama tim dalam suatu organisasi tentunya sangat mempengaruhi kinerja pekerja/buruh.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kerjasama tim terhadap kinerja buruh bongkar muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang, peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner yang berisikan pernyataan yang

akan diisi oleh para buruh. Adapun hasil pra survey peneliti disajikan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut:

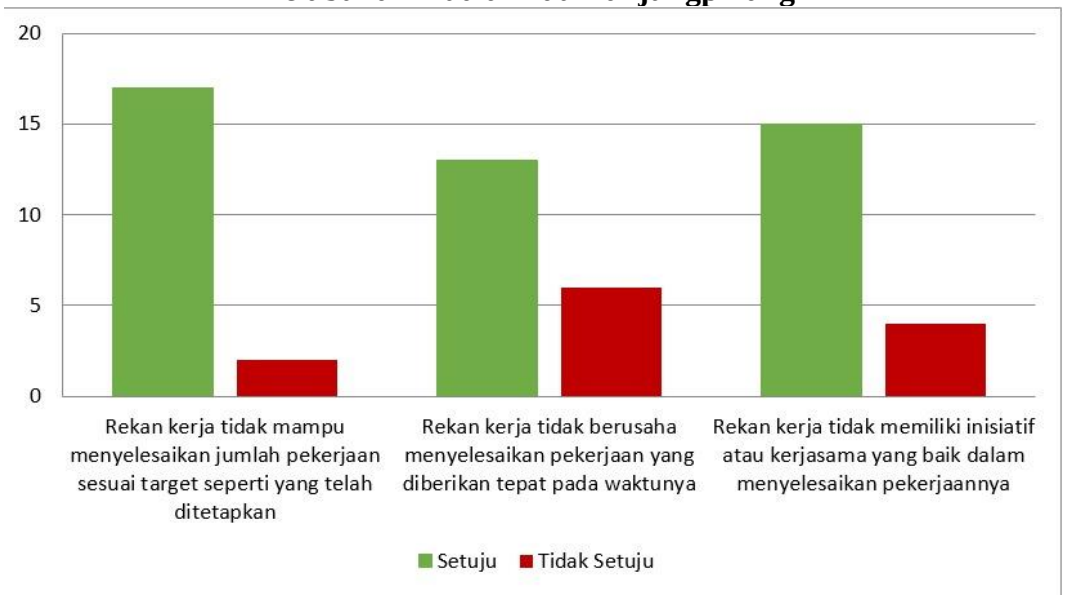
Gambar 1.2
Grafik Pra survey fenomena Kerjasama Tim pada Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang



Sumber : Data olahan (2022)

Berdasarkan hasil pra survey fenomena kerjasama tim pada gambar 1.2 terhadap 19 orang buruh yang merasa kerjasama tim yang kurang baik menyatakan bahwa sebanyak 14 orang setuju dengan pernyataan pertama bahwa saat sedang membutuhkan bantuan rekan kerja tidak mau untuk membantu menyelesaikan pekerjaan tersebut. Kemudian untuk pernyataan kedua sebanyak 15 orang setuju saat pekerjaan yang ditugaskan belum selesai sesuai target rekan kerja tidak mau secara bersama-sama berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Selanjutnya pada pernyataan ketiga sebanyak 13 orang setuju bahwa rekan kerja sering tidak menggunakan kalimat yang santun ketika berkomunikasi dalam bekerja.

Gambar 1.3
Grafik Pra survey fenomena Kinerja pada Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang



Sumber : Data olahan (2022)

Berdasarkan pada gambar 1.3 grafik pra survey fenomena kinerja untuk pernyataan pertama sebanyak 17 orang setuju bahwa rekan kerja tidak mampu menyelesaikan jumlah pekerjaan sesuai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian pernyataan kedua sebanyak 13 orang setuju rekan kerja tidak berusaha menyelesaikan pekerjaan yang diberikan tepat waktu. Selanjutnya pernyataan ketiga sebanyak 15 orang setuju rekan kerja tidak memiliki inisiatif atau kerjasama yang baik dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Kerjasama Tim Berpengaruh Terhadap Kinerja Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Penelitian ini hanya meneliti Buruh Bongkar Muat yang termasuk dalam FSPSI (Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia) Reformasi PUK (Pengurus Unit Kerya) Pelantar II Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang yang berjumlah 43 orang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang?

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfat dan juga memberi kontribusi untuk mengembangkan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya yang berhubungan dengan kerjasama tim dan kinerja.

1.5.2 Kegunaan Praktis.

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis baik segi teoritis maupun konseptual mengenai pentingnya kerjasama tim didalam suatu pekerjan.

2. Bagi Akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja buruh.

3. Bagi Organisasi/perusahaan

   Hasi penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi/perusahaan dalam meningkatkan kerjasama yang baik dengan memaksimalkan kinerja para buruh.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun sedemikian rupa dengan tujuan agar dapat dipahami dengan lebih mudah. Sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendahuluan, mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori, kerangka penelitian, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, defnisi operasional variabel, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan penyaji singkat dari keseluruhan hasil penenelitian yang diperoleh dalam pembahasan serta saran-saran yang berhubungan dengan akhir penelitian.